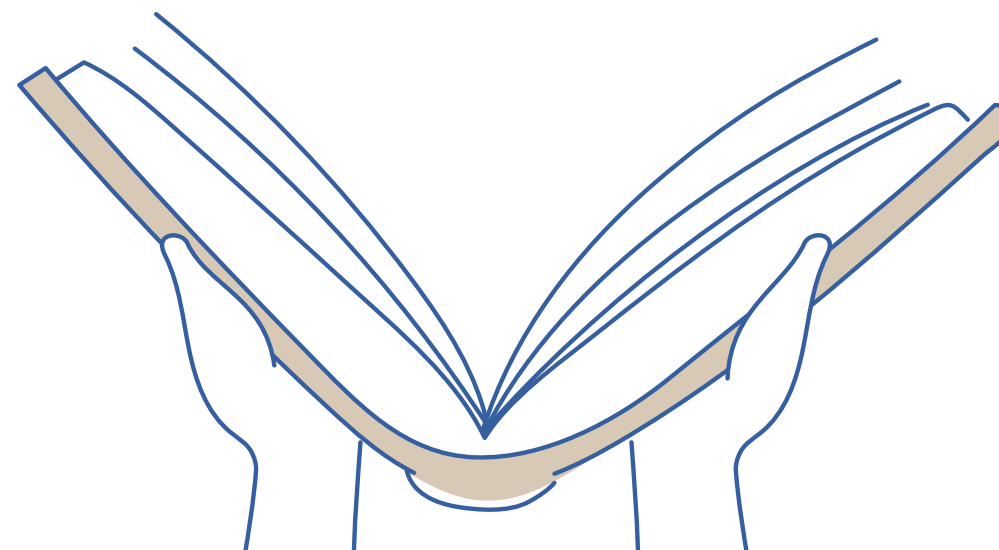


PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM

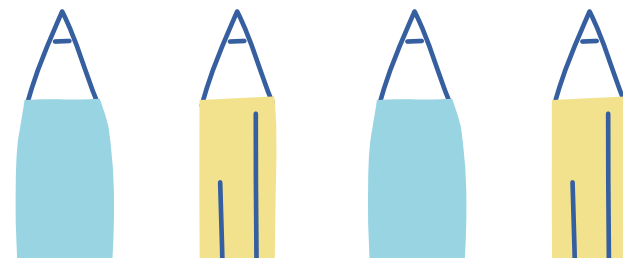
PEMBELAJARAN ADIL TANPA HARUS SAMA: MEMAHAMI PERBEDAAN INDIVIDU DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Club 12:
Nihayatus Sholihah



LATAR BELAKANG

Setiap peserta didik memiliki kemampuan, minat, bakat, dan kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran yang diberikan secara sama kepada semua siswa belum tentu dapat dianggap adil. Siswa yang mengalami kesulitan membutuhkan bantuan dan pendampingan, sedangkan siswa yang sudah menguasai materi membutuhkan tantangan yang lebih tinggi. Karena itu, diperlukan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan setiap peserta didik.



PEMBELAJARAN ADIL: EQUALITY VS EQUITY

Equality (Kesetaraan)

Semua siswa
mendapat perlakuan
yang sama.

Contoh: materi, tugas,
dan waktu yang
sama.

Equity (Keadilan)

Siswa mendapat dukungan
sesuai kebutuhannya.

Contoh: • Siswa yang kesulitan
membaca → diberi teks
dengan bahasa lebih
sederhana.
• Siswa yang sudah lancar →
diberi bacaan tingkat lanjut
dengan tugas analisis lebih
mendalam

EQUALITY = SAMA RATA

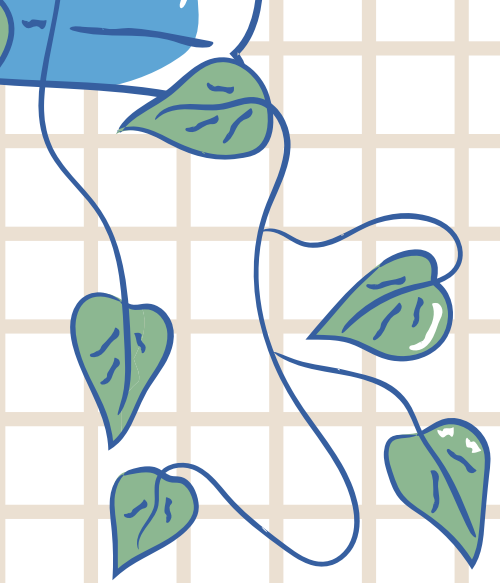
EQUITY = SESUAI KEBUTUHAN

PERBEDAAN INDIVIDU PESERTA DIDIK

- Peserta didik memiliki perbedaan dalam:
- Kemampuan dan kesiapan belajar
 - Minat dan bakat
 - Motivasi dan karakter
 - Preferensi belajar
 - Pengalaman serta latar belakang sosial dan budaya

KONSEP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

- Pendekatan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.
- Mempertimbangkan kesiapan, kemampuan, minat, dan karakteristik siswa.
- Tujuan pembelajaran tetap sama.
- Cara mencapai tujuan dapat berbeda.



BENTUK DIFERENSIASI

Konten

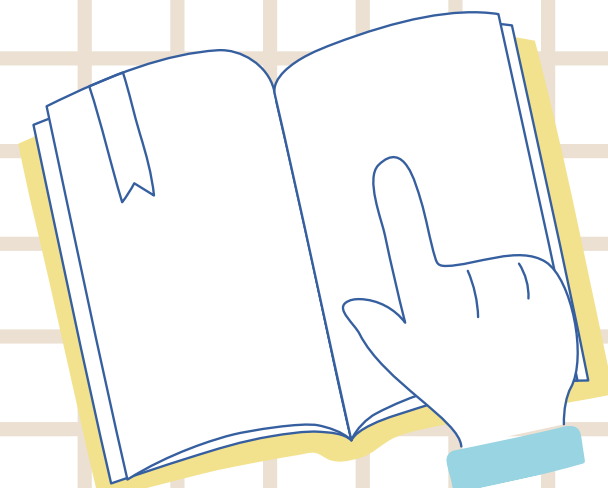
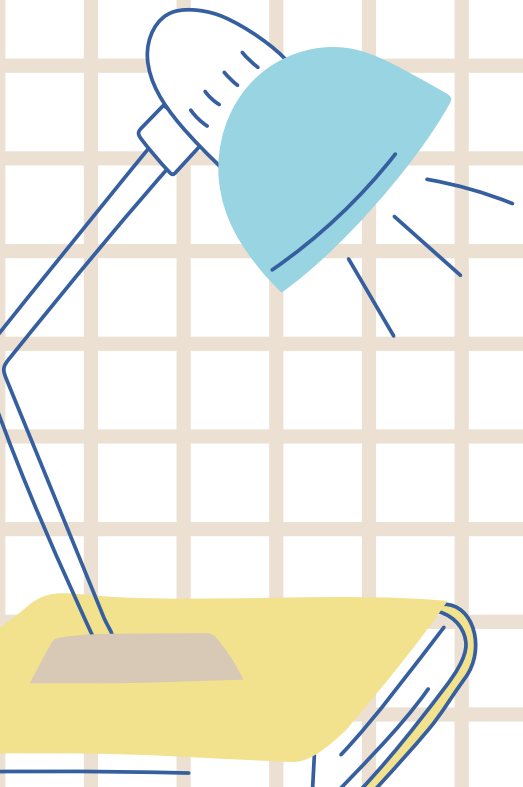
Teks, gambar, video,
dan sumber belajar lainnya.

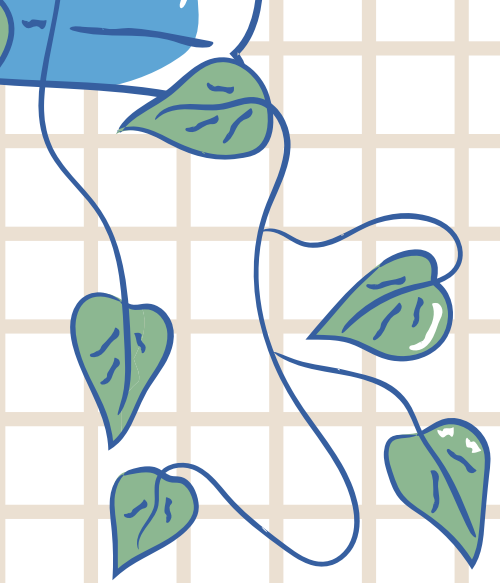
Proses

Diskusi, praktik,
belajar mandiri,
pemecahan masalah.

Produk

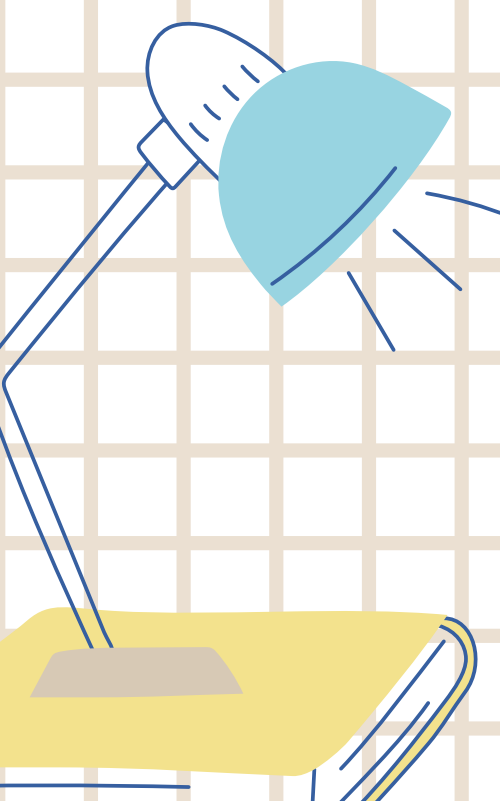
Presentasi, rangkuman,
poster, peta konsep,
atau laporan.





ASESMEN DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Diagnostik

- Sebelum pembelajaran.
 - Mengetahui kemampuan awal, minat, dan kebutuhan siswa.
- 

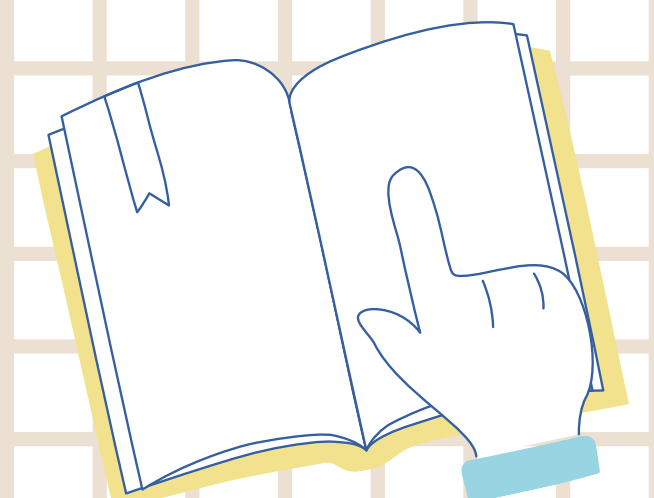
Formatif

- Selama pembelajaran.
- Memantau perkembangan dan kesulitan siswa.

Sumatif

- Setelah pembelajaran.
- Menilai pencapaian tujuan pembelajaran.

Asesmen → Mengetahui kebutuhan → Menentukan strategi → Memperbaiki pembelajaran



IMPLEMENTASI DI KELAS

- IDENTIFIKASI KEMAMPUAN, MINAT, DAN KEBUTUHAN SISWA.
- PEMETAAN KESIAPAN DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- PERENCANAAN DIFERENSIASI KONTEN, PROSES, DAN PRODUK.
- PELAKSANAAN & PENDAMPINGAN SESUAI KEBUTUHAN SISWA.
- ASESMEN, REFLEKSI & TINDAK LANJUT MELALUI REMEDIAL ATAU PENGAYAAN.

TANTANGAN & SOLUSI

Tantangan

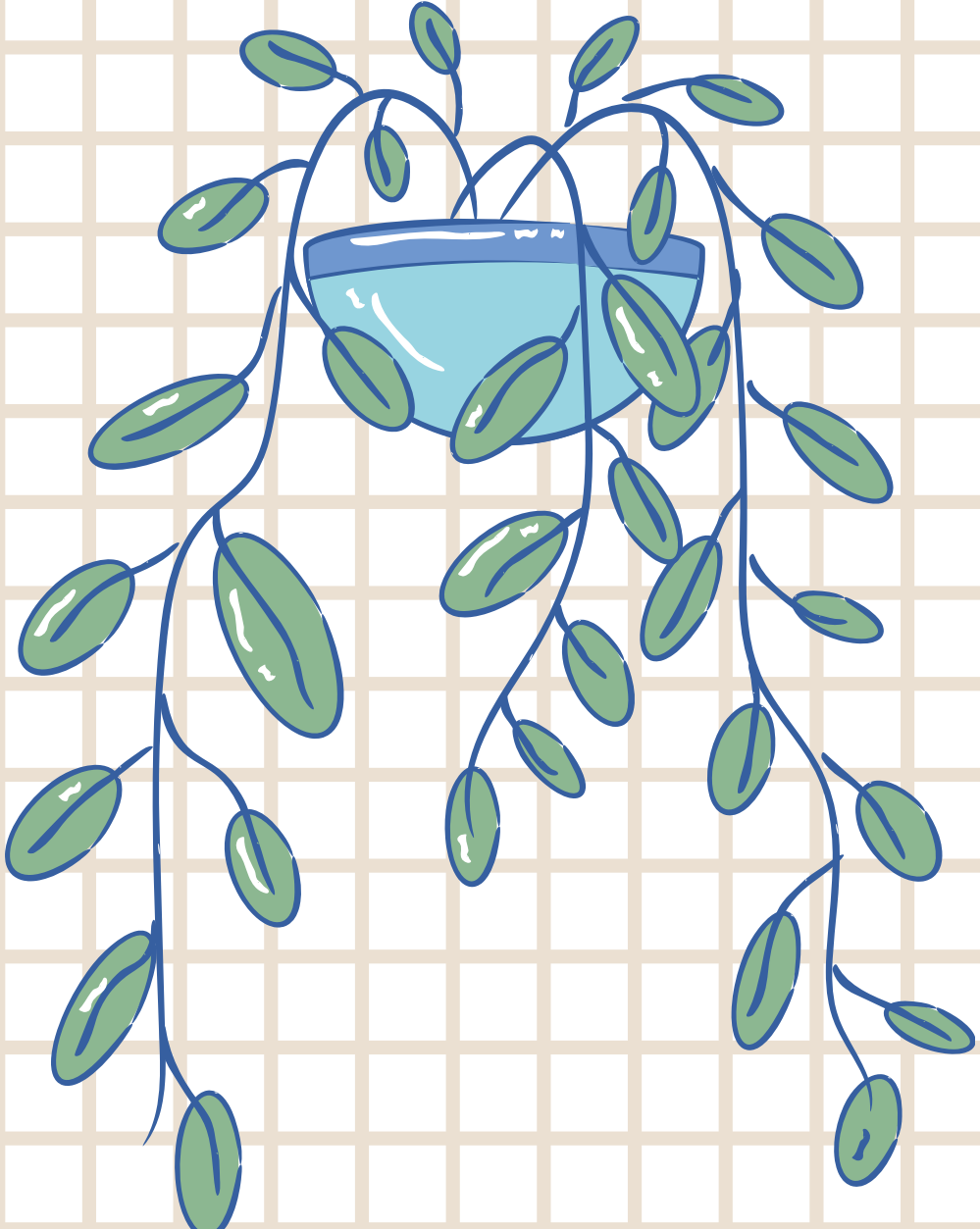
- Jumlah siswa banyak.
- Waktu terbatas.
- Fasilitas terbatas.
- Kesiapan guru.
- Pengelolaan kelas.



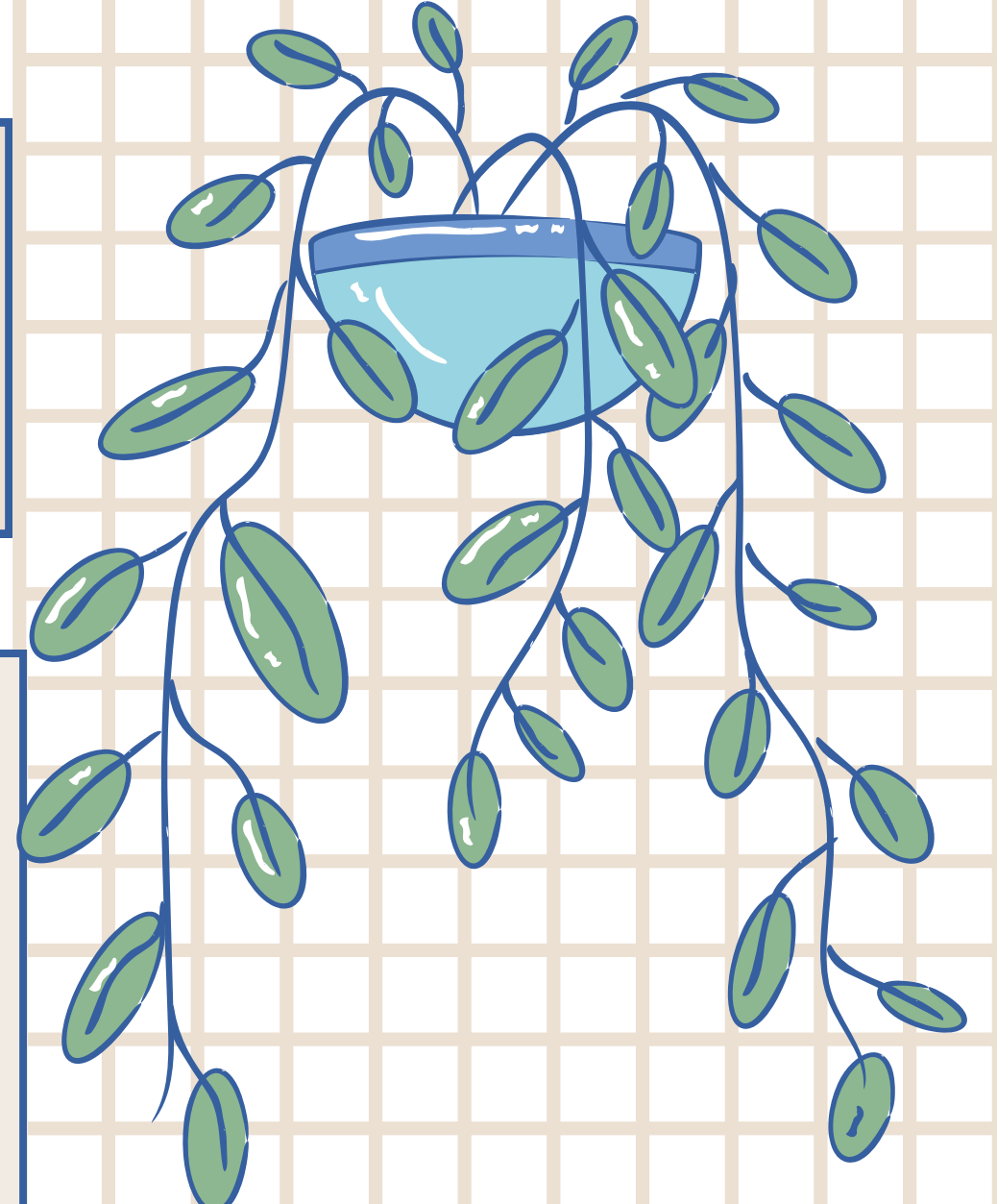
Solusi

- Kelompok belajar fleksibel.
- Mulai dari beberapa pilihan aktivitas.
- Manfaatkan sumber tersedia.
- Pelatihan & kolaborasi.
- Pemetaan kebutuhan secara sederhana.



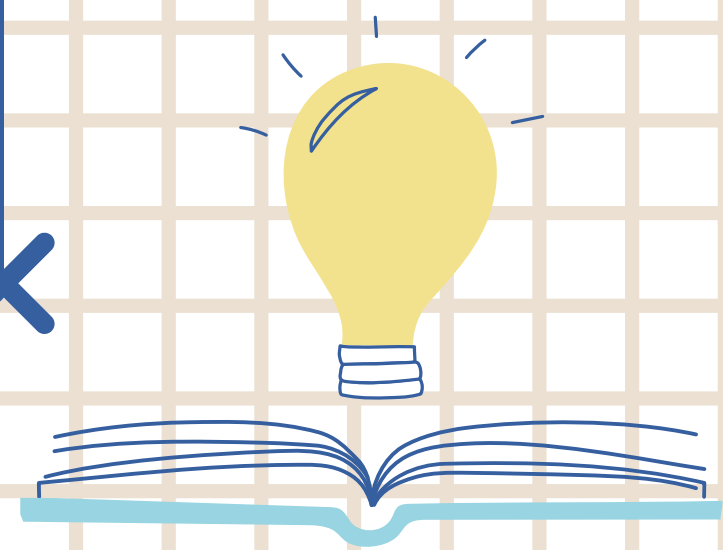


RELEVANSI DENGAN PEMBELAJARAN YANG ADIL

- Diferensiasi memberikan kesempatan belajar sesuai kebutuhan siswa.
 - Siswa yang mengalami kesulitan mendapat dukungan.
 - Siswa yang sudah menguasai materi mendapat pengayaan.
 - Semua siswa tetap diarahkan pada tujuan pembelajaran yang sama.
- 

KESIMPULAN

Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pembelajaran yang adil tidak selalu berarti memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyesuaian konten, proses, dan produk. Asesmen juga menjadi dasar bagi guru untuk memahami kebutuhan peserta didik dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Penerapannya dapat dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi kelas.



**ANY
QUESTION???**



**THANK
YOU**

